

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul Tugas Akhir ini adalah “Perancangan *Urban Community Center* dengan Pendekatan *Green Architecture*” di Kota Jababeka Kec.Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.

- a. Arsitektur Hijau (*Green Architecture*) adalah arsitektur ramah lingkungan dengan prinsip ekologis.
- b. *Community center* adalah tempat kegiatan masyarakat yang mewadahi berbagai macam kegiatan masyarakat suatu wilayah.

Selain itu, *Community Center* juga memiliki definisi lain, adalah sebuah pusat komunitas ruang publik dimana biasanya cenderung untuk tempat berkumpul, berdiskusi, kegiatan kelompok, dukungan sosial, informasi publik, dan tujuan lain. Berdasarkan penjelasan tersebut *community center* ini akan fokus pada suatu kegiatan komunitas masyarakat yang melakukan aktivitas kreatif dan inovatif dalam bidang perindustrian dan usaha secara mandiri. Mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan kekompakan dalam suatu komunitas agar terjalin rasa persaudaraan antar sesama. “*Community Center*” adalah mendesain suatu wadah untuk menampung kegiatan suatu komunitas masyarakat yang menekankan pada aspek lingkungan dan hiburan.

Konsep Perancangan menggunakan pendekatan desain *Green Architecture*, yaitu sebuah konsep yang menekankan dan meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan sebuah tempat hidup yang sehat dan lebih baik secara efisien dan optimal.

1.1.1 Prinsip-prinsip *Community Center*

Perancangan *Community Center* ini mempunyai prinsip dan dapat dikatakan sebuah bangunan *public space*.

- a. Aksesibilitas dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat tanpa ada batasan umur maupun fisik.
- b. Dapat memberi makna bagi para pengguna ruangruang *Community Center* tersebut. Terdapat adanya area edukasi, bimbingan dan pengarahan, area hiburan, dan area ruang luar.

1.1.2 Metodologi

Community Center yang dimulai dari tinjauan umum mengenai pengertian, jenis-jenis, persyaratan perencanaan dan perancangan *Community Center*, serta tinjauan khusus mengenai fasilitas-fasilitas di dalam *Community Center*, tinjauan umum mengenai konsep Green Architecture, studi banding di beberapa club house, dan studi referensi *Community Center* di beberapa negara. Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan prediksi pengunjung yang diperoleh dari pengolahan data penduduk Kabupaten Bekasi beberapa tahun terakhir. Dasar-dasar pendekatan perencanaan dan perancangan meliputi pendekatan aspek fungsional, kontekstual, teknis, kinerja, dan arsitektural. (*E-journal uajy. 2016*)

1.1.3 Tinjauan *Green Architecture*

Tinjauan konsep pendekatan *green architecture* atau *green design* merupakan suatu konsep desain yang menekankan pada perancangan bangunan ramah lingkungan (*green building*) beserta lingkungan dan seluruh aspek yang berkaitan dengan bangunan tersebut. Konsep *green building* atau bangunan ramah lingkungan didorong menjadi tren dunia bagi pengembangan properti saat ini. Bangunan ramah lingkungan ini punya kontribusi menahan laju pemanasan global dengan membenahi polusi-polusi yang terdapat di Kawasan Industri.

1.1.4 Jenis-Jenis *Community Center*

Community Center ada yang berfungsi sebagai wadah kegiatan sosial, sebagai wadah kegiatan keagamaan, serta sebagai wadah kegiatan hiburan, edukasi, dan olahraga.

1.1.5 Tinjauan Konsep *Green Design*

Green design merupakan suatu konsep desain yang menekankan pada perancangan bangunan ramah lingkungan (*green building*) beserta lingkungan dan seluruh aspek yang berkaitan dengan bangunan tersebut. Konsep *green building* atau bangunan ramah lingkungan didorong menjadi tren dunia bagi pengembangan properti saat ini. Bangunan ramah lingkungan ini punya kontribusi menahan laju pemanasan global dengan membenahi iklim mikro. Sistem Rating Indonesia yaitu *GREENSHIP*, sebuah perangkat penilaian yang disusun oleh *Green Building Council Indonesia* (GBCI) untuk menentukan apakah suatu bangunan dapat dinyatakan layak bersertifikat "bangunan hijau" atau belum. *Greenship* bersifat khas Indonesia seperti halnya perangkat penilaian di setiap negara yang selalu mengakomodasi kepentingan lokal setempat. Program sertifikasi *Greenship* diselenggarakan oleh Komisi Rating GBCI secara kredibel, akuntabel dan penuh integritas.

1.2 Latar Belakang

Kabupaten Bekasi dikenal sebagai daerah yang memiliki kawasan industri terbesar di Indonesia bahkan di Asia Tenggara dengan total kurang lebih 4000 industri. Kabupaten Bekasi sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat memacu roda industri di daerah ini. Hal ini tentu saja mengundang banyak kaum urbanis yang berbondong-bondong tiap tahunnya untuk datang ke Kabupaten Bekasi khususnya Cikarang. Sebagai konsekuensinya Kabupaten Bekasi mengalami tingkat urbanisasi yang cukup tinggi.

Ruang interaksi sosial merupakan fasilitas umum yang memiliki fungsi ruang yang sangat penting dan merupakan salah satu ruang publik kota yang berlaku universal bagi setiap orang dan berhak untuk menikmati dan menggunakannya. Pusat komunitas di Cikarang Timur tentunya akan menjadi wadah bagi para komunitas dan masyarakat umum dalam melakukan berbagai kegiatan. Pusat Komunitas di Cikarang Timur tentunya akan menjadi wadah bagi para komunitas dan masyarakat umum dalam melakukan berbagai kegiatan.

Jumlah penduduk yang meningkat pada setiap tahunnya tentu saja membutuhkan sarana atau fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan komunal, mulai dari kesenian, kebudayaan dan kepemudaan. Saat ini di Kabupaten Bekasi telah tersedia beberapa fasilitas umum, antara lain adalah rumah sakit, pusat perbelanjaan, stasiun kereta api, terminal bus, dan area pendidikan, namun belum adanya suatu fasilitas umum.

Kebutuhan masyarakat pun makin beragam sehingga selain dibutuhkannya fasilitas-fasilitas publik untuk menampung aktivitas-aktivitas mereka yang beragam, diperlukan juga suatu fasilitas yang memadai untuk mewadahi komunitas-komunitas yang berada di dalamnya.

Urban Community Center merupakan sebuah tempat yang dapat menampung aktivitas warga dalam aspek sosial, kultur-edukatif dan juga bahkan rekreatif. Sebuah *community center* didalamnya terdiri dari perpustakaan umum fasilitas publik. Maka *community center* ini juga dapat berfungsi sebagai *city park*. Karena didalamnya juga terdapat taman yang dikelilingi oleh *jogging track* sarana olahraga. Adanya sebuah *community center* ini dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Bekasi.

Tidak hanya sebagai sarana kegiatan bagi komunitas dan remaja untuk mengembangkan *passion* mereka. Perencanaan *community center* di Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi ini diharapkan dapat mengurangi adanya kegiatan/perilaku yang menyimpang dari remaja. Kegiatan menyimpang ini berupa tawuran, seks bebas, narkoba, geng motor, dan lain-lain.

1.3 Potensi Kota Jababeka, Cikarang Timur

a. Perekonomian

Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi.

b. Pertanian

Merupakan daerah pertanian, industri serta perdagangan. Cikarang Timur termasuk kedalam Wilayah Pengembang I (WP I)

c. Kawasan Industri

Memiliki berbagai jenis industri dengan jumlah yang banyak terdapat di Kabupaten Bekasi.

d. Permukiman dan Properti

Ketersediaan rencana tata ruang menjadi potensi untuk mengembangkan kawasan-kawasan strategis, khususnya perkotaan Cikarang.

1.4 Rumusan Persoalan dan Permasalahan

1.4.1 Persoalan

Memperhatikan uraian diatas, maka persoalan yang diangkat untuk dijadikan dasar perancangan *Urban Community Center* yaitu:

- a. Tingkat Urbanisasi yang tinggi di Kabupaten Bekasi perlu diseimbangi dengan fasilitas kegiatan masyarakat atau disebut *Community Center*.
- b. Kurangnya tempat yang mewadahi kegiatan komunal di Kota Jababeka, Kabupaten Bekasi.
- c. Menanggapi kebutuhan manusia untuk menyalurkan ide, minat atau hobi maka perlu didorong, diperkuat dan dikembangkan.

1.4.2 Permasalahan

- a. Bagaimana tingkat partisipasi di kalangan umum ini dalam memanfaatkan *urban community center* sebagai tempat aktivitas sosial?
- b. Bagaimana mengakomodasi *urban community center* itu sesuai dengan tingkat partisipasi masyarakat?
- c. Bagaimana merancang *urban community center* menjadi sarana hijau yang dapat menciptakan rasa nyaman untuk pengguna maupun masyarakat sekitar?

1.5 Lingkup Perancangan Urban Community Center

Lingkup perancangan ini memiliki fasilitas yaitu :

- a. Pusat Komunitas
- b. Area Terbuka Hijau
- c. Tempat interaksi

1.6 Tujuan dan Sasaran

1.6.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat diketahui tujuan dari perancangan *urban community center* yaitu:

- a. Merancang sebuah *Urban Community Center* dengan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta aspek arsitekturalnya menyesuaikan karakteristik pengguna sehingga timbul rasa nyaman dan aman.
- b. Merancang sebuah *Urban Community Center* yang memenuhi aspek arsitektur hijau.

1.6.2 Sasaran

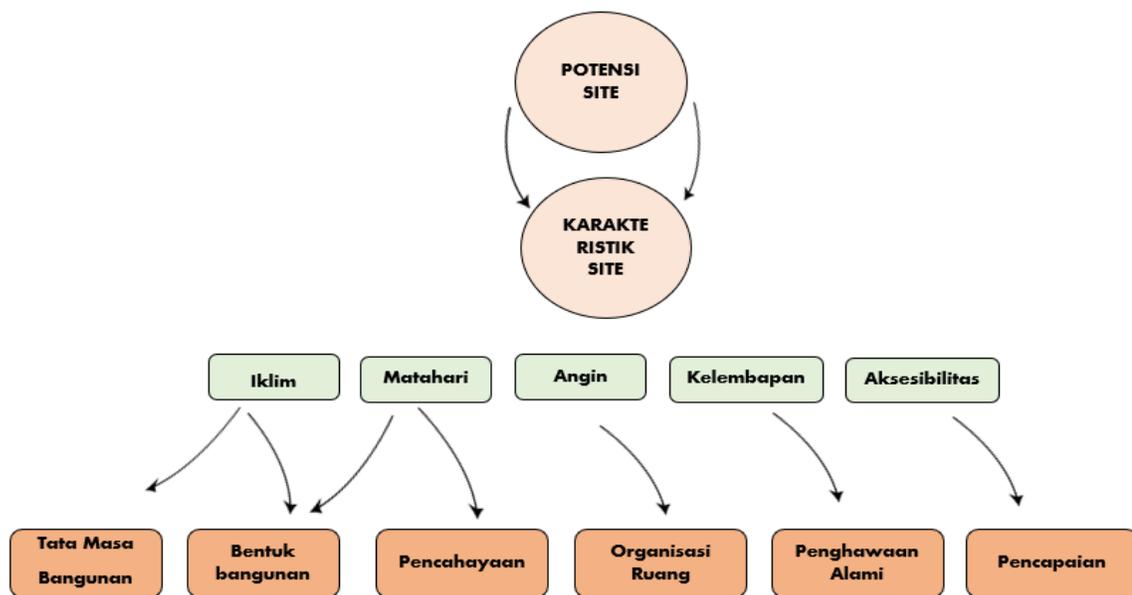
Diperuntukkan untuk masyarakat Kabupaten Bekasi khususnya Cikarang Timur, baik dari kelompok anak-anak, pemuda atau remaja bahkan usia tua dan wisatawan lokal lainnya maupun wisatawan mancanegara.

1.7 Pendekatan Perancangan

Pendekatan *green architecture* yang digunakan pada perancangan ini dapat memberikan keunikan pada rancangan *green architecture* dapat menggambarkan secara baik dengan menjaga lingkungan yang sehat dan bersih dengan penggunaan material-material yang efisien.

1.8 Peta Persoalan (Batasan-batasan masalah)

- a. Bagaimana menentukan lokasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat sekitar, kemudahan pencapaian, dan menarik perhatian bagi wisatawan.
- b. Bagaimana mewujudkan perancangan pusat kebudayaan dan komunitas yang dapat meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat sekitar.



Gambar 1 Batasan-batasan masalah

1.9 Data Jumlah Kependudukan Kabupaten Bekasi

1.9.1 Data Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi

Kepadatan penduduk dan pengembangan kawasan bisnis yang makin meluas di kota-kota. Tidak heran jika pertumbuhan penduduk kota cukup pesat.

Tabel 1 Data jumlah penduduk Kabupaten Bekasi (BPS Kab. Bekasi, 2022)

Kelompok Umur / Age Group	Angkatan Kerja/ Economically Active					Bukan Angkatan Kerja/ Not Economically Active				Jumlah/ Total
	Bekerja / Working	Pengangguran Terbuka/Unemployment			Jumlah Angkatan Kerja/ Total Economically Active	Sekolah/ Attending School	Mengurus Rumah Tangga/House Keeping	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
		Pernah Bekerja/ Ever Worked	Tdk Pernah Bekerja/ Never Worked	Jumlah/ Total						
15 - 19	538583	57138	290842	347980	886563	1875012	262000	111383	2248395	3134958
20 - 24	1757426	254612	269075	523687	2281113	431688	446290	81558	959536	3240649
25 - 29	2020819	139094	68059	207153	2227972	37420	763382	46632	847434	3075406
30 - 34	1962357	73192	14130	87322	2049679	25085	807172	37724	869981	2919660
35 - 39	2041771	58125	20230	78355	2120126	6046	797413	27097	830556	2950682
40 - 44	1964503	41037	24630	65667	2030170	14346	663375	26824	704545	2734715
45 - 49	1755028	41769	3633	45402	1800430	19556	562149	17100	598805	2399235
50 - 54	1380367	14501	7390	21891	1402258	19131	535072	50457	604660	2006918
55 - 59	950996	15451	1769	17220	968216	10644	545114	80869	636627	1604843
60 - 64	615201	1302	0	1302	616503	5198	449690	123567	578455	1194958
65+	662486	7143	0	7143	669629	4051	828960	395621	1228632	1898261
Jawa Barat	15649537	703364	699758	1403122	17052659	2448177	6660617	998832	10107626	27160285

1.9.2 Data Penduduk Menurut Kelompok Umur Kabupaten Bekasi

Tabel 2 Jumlah penduduk menurut kelompok umur Thn 2019 (BPS Kab. Bekasi 2022)

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
0- 4	2 210 857	2 115 954	4 326 811
5-9	2 220 399	2 122 338	4 342 737
14-10	2 137 707	2 023 494	4 161 201
15-19	2 109 794	2 020 185	4 129 979
20-24	2 105 160	2 039 168	4 144 328
25-29	2 011 048	1 971 289	3 982 337
30-34	1 939 901	1 893 803	3 833 704
35-39	1 898 998	1 885 988	3 784 986
40-44	1 839 707	1 802 637	3 642 344
45-49	1 678 203	1 617 102	3 295 305
50-54	1 426 780	1 377 890	2 804 670
55-59	1 146 119	1 122 713	2 268 832
60-64	882 308	856 075	1 738 383
65-69	605 934	593 587	1 199 521
70-74	372 746	413 028	785 774
75+	377 040	498 760	875 800
Jumlah/Total	24 962 701	24 354 011	49 316 712

Tabel 3 Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kec. Cikarang Timur Thn 2020
(BPS Kab. Bekasi, 2022)

Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cikarang Timur/ Total Population by Age Group and Gender in Cikarang Timur District			
Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
1 0-4	4947	4626	9573
2 5 – 9	4445	4059	8504
3 10 – 14	3811	3518	7329
4 15-19	3880	3625	7505
5 20-24	4136	4036	8172
6 25-29	5173	5416	10589
7 30-34	4915	4930	9845
8 35-39	4183	3780	7963
9 40-44	3255	2833	6088
10 45-49	2508	2166	4674
11 50-54	1941	1723	3664
12 55-59	1286	1158	2444
13 60-64	948	902	1850
14 65-69	652	683	1335
15 70-74	420	525	945
16 >75	386	460	846
Kec. Cikarang Timur / Cikarang Timur District	46886	44440	91326



Gambar 2 Jumlah penduduk Kab. Bekasi (BPS Kab. Bekasi, 2022)

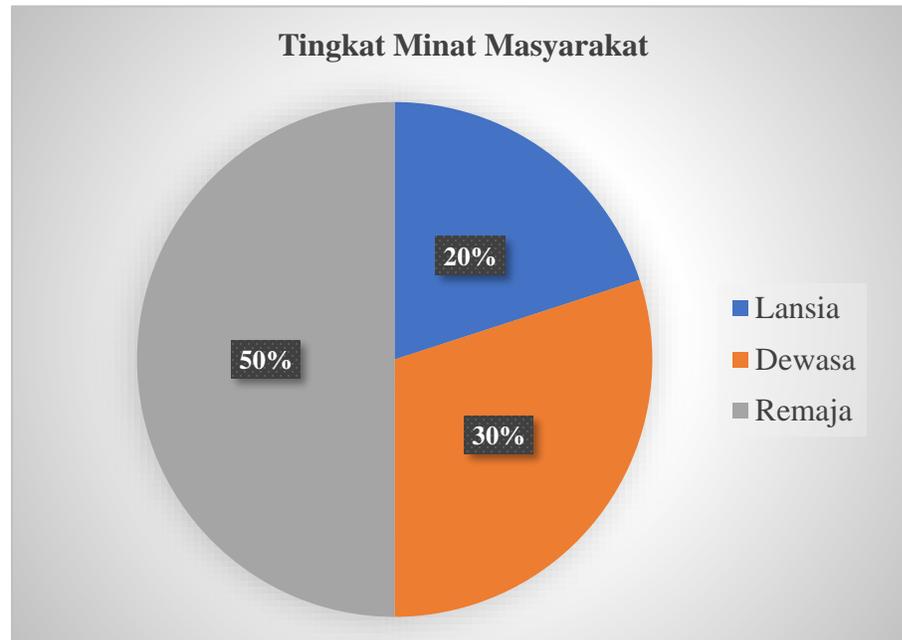
1.9.3 Data Jumlah usaha UMKM di Kabupaten Bekasi

Kepala Dinas Perindustrian Kabupaten Bekasi, Peno Suyatno mengatakan UMKM bidang industri di Kabupaten Bekasi, masih tetap bertahan dan menunjukkan eksistensi mereka saat kondisi wabah virus corona baru. Mayoritas pelaku UMKM di wilayah itu kini memasarkan produknya menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*) atau *online*.

nama_kabupaten_kota	jumlah_umkm	satuan	tahun
KOTA BANDUNG	343938	UNIT	2016
KOTA CIREBON	40224	UNIT	2016
KOTA BEKASI	203056	UNIT	2016
KOTA DEPOK	162388	UNIT	2016
KOTA CIMAHI	56910	UNIT	2016
KOTA TASIKMALAYA	91113	UNIT	2016
KOTA BANJAR	25896	UNIT	2016
KABUPATEN BOGOR	398253	UNIT	2017

Gambar 3 Jumlah UMKM di Kota/Kabupaten Jawa Barat

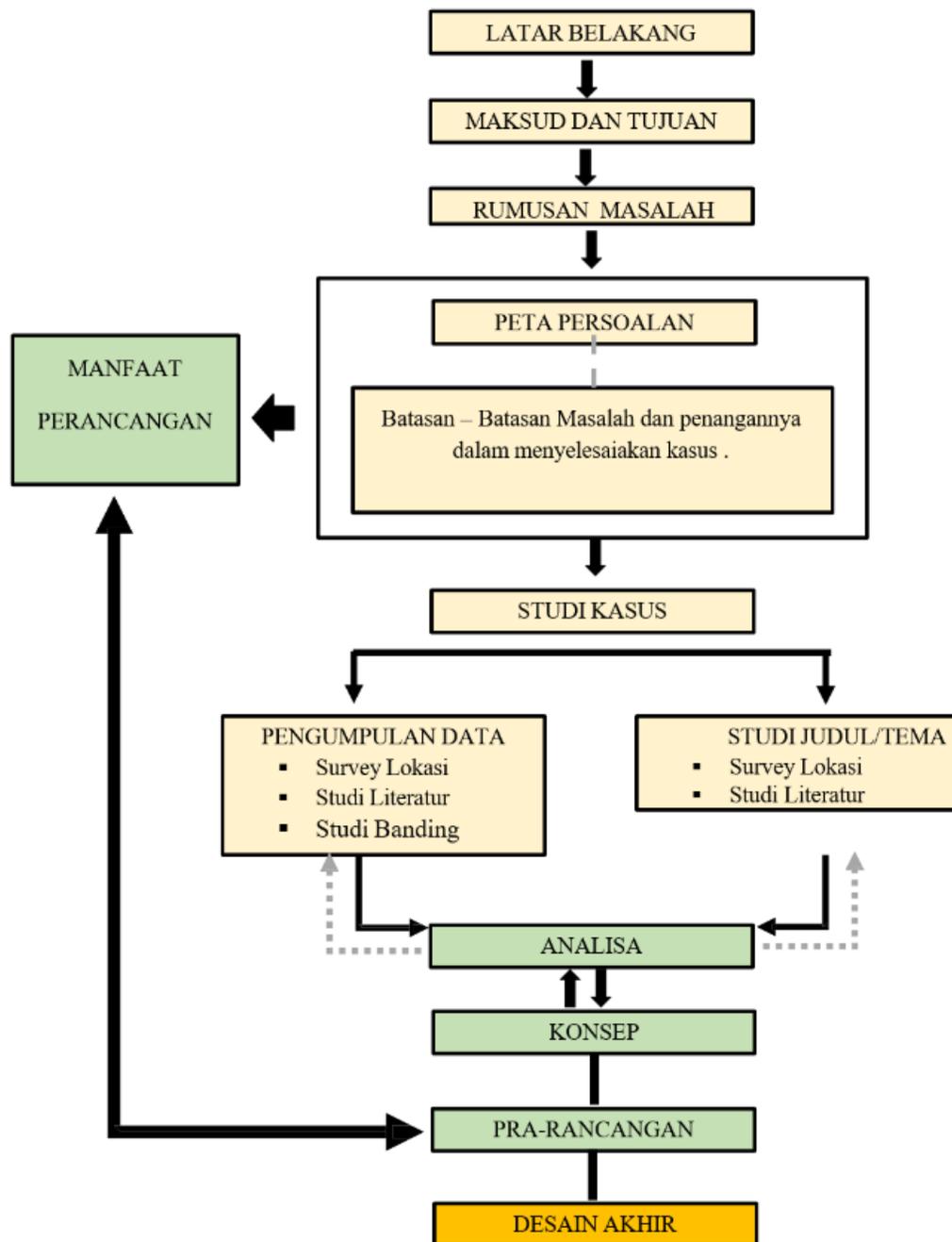
1.9.4 Data Tingkat Minat Masyarakat Terhadap Adanya Perancangan *Urban Community Center*



Gambar 4 Tingkat minat masyarakat terhadap adanya perancangan urban community center

Berdasarkan survei pribadi, data yang didapat dari hasil wawancara mengenai minat masyarakat terhadap adanya Urban Community Center sebagai wadah untuk berekspresi dan berkomunikasi satu sama lain adalah remaja memiliki tingkat minat yang paling besar sebesar 50%, dewasa sebanyak 30 % dan lansia sebanyak 20% dari total semua jumlah narasumber yaitu 50 orang.

1.10 Kerangka Berpikir



Gambar 5 Kerangka Berpikir